

Pengaruh *Good Corporate Governance* Terhadap Kinerja Keuangan: *Corporate Social Responsibility* Sebagai Moderasi
(Studi Empiris pada Perusahaan Sektor Properti dan Real Estate yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2018-2022)

Indrawan Satria¹⁾, Zaitul²⁾

Jurusan Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Bung Hatta, Padang, Indonesia

Indrawansatria63@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini mengkaji dampak *good corporate governance* terhadap kinerja keuangan dengan *corporate social responsibility* sebagai variabel moderasi, serta melibatkan empat variabel kontrol: ukuran perusahaan, usia perusahaan, leverage, dan profitabilitas. Penelitian dilakukan pada 40 perusahaan sektor properti dan real estate yang terdaftar di BEI antara 2018-2022, dengan metode purposive sampling. Data sekunder diperoleh dari www.idx.co.id dan website perusahaan, dianalisis menggunakan SPSS dan Gretl. Hasil menunjukkan pengaruh parsial *good corporate governance*, diukur melalui kepemilikan manajerial, institusional, dewan komisaris independen, keahlian keuangan komite audit, dan kualitas, terhadap kinerja keuangan, serta peran *corporate social responsibility* sebagai variabel moderasi.

Kata kunci : Kinerja Keuangan, *Good Corporate Governance*, *Corporate Social Responsibility*

PENDAHULUAN

Indonesia Emas 2045 adalah visi ambisius untuk menjadikan Indonesia sebagai negara yang unggul dan kompetitif di kancah global, dengan kemampuan mengatasi tantangan klasik seperti korupsi dan kemiskinan (Ansori, 2021). Untuk mencapai tujuan ini, peningkatan sektor ekonomi, khususnya perusahaan go publik di sektor properti dan real estate, serta kinerja keuangan yang optimal sangat penting bagi keberhasilan operasional dan pencapaian visi perusahaan (Ansori, 2021). Kinerja keuangan merujuk pada kemampuan perusahaan dalam mengelola dan mengatur sumber daya yang ada. Ini mencerminkan kondisi keuangan perusahaan yang dapat dianalisis untuk mengidentifikasi kekuatan dan kelemahan finansial selama periode tertentu (Utama et al., 2023).

Penilaian kinerja keuangan penting sebagai alat ukur efektivitas perusahaan. Skandal keuangan dapat menurunkan kinerja ini, dan investor atau pemangku kepentingan akan memeriksa laporan keuangan untuk menilai masa lalu, kondisi saat ini, serta potensi dan risiko di masa depan. Penelitian tentang kinerja keuangan sudah dilakukan oleh HS et al. (2023), Indriakati & Daga (2022), Titania & Taqwa (2023) dan (Puteri et al., 2023). Namun,

penelitian sebelumnya belum mengeksplorasi variabel tanggung jawab sosial perusahaan (CSR) dalam peranannya sebagai moderasi terhadap variabel tata kelola perusahaan yang baik, yang diukur melalui kepemilikan manajerial, kepemilikan institusi, dewan komisaris independen, keahlian keuangan komite audit, kualitas audit, dan kinerja keuangan yang diukur menggunakan ROA dan Tobin's Q. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi dampak CSR sebagai variabel moderasi.

METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif yang berlandaskan pada positivisme. objek penelitian ini adalah perusahaan di sektor properti dan real estate yang terdaftar di BEI dari tahun 2018 hingga 2022. Terdapat 59 perusahaan dalam populasi penelitian. Teknik pengambilan sampel berbasis minat diterapkan untuk memilih 40 perusahaan sebagai sampel, karena beberapa perusahaan tidak dapat menyediakan data yang diperlukan. Data diperoleh dari *website* idx dan *website* resmi Perusahaan. Penelitian ini menggunakan empat jenis variabel yang relevan, yaitu variabel independen,

moderasi, kontrol, dan dependen. Kinerja keuangan merupakan variabel terikat dalam kajian ini dan diukur menggunakan ROA dan Tobin's Q. Sedangkan variabel independen GCG yang di proksikan dengan kepemilikan manajerial, kepemilikan institusional, dewan komisaris independen, keahlian keuangan komite audit, kualitas audit. Selain itu variabel moderasi CSR diukur menggunakan indeks GRI 91. Sedangkan variabel control ukuran perusahaan, umur perusahaan, leverage dan profitabilitas.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Tabel 1 Hasil uji hipotesis Model 1 ROA

Variabel	Koef. reg	Signifikan
KM	-0,003	0,427
KI	-0,187	0,0001
DKI	-0,001	0,8243
KAKK	0,002	0,899
KLA	0,007	0,119
CS	0,026	0,026
CA	-0,004	0,003
LEV	0,051	0,006
PROF	0,285	0,0001

Tabel 2 Hasil uji hipotesis Model 2 ROA

Variabel	Koef. reg	Signifikan
KM	-0,003	0,2777
KI	-0,151	0,0001
DKI	-0,002	0,5627
KAKK	0,041	0,0029
KLA	-0,018	0,0002
CSR	-0,066	0,0001
CS	-0,003	0,7279
CA	-0,008	0,0001
LEV	0,026	0,0096
PROF	0,168	0,0001

Tabel 3 Hasil uji hipotesis Model 3 ROA

Variabel	Koef. reg	Signifikan
KM	0,019	0,7164
KI	0,080	0,3284
DKI	-0,0002	0,9880
KAKK	0,130	0,0001
KLA	0,162	0,0033
CSR	-0,275	0,0001
KM*CSR	0,027	0,5074
KI*CSR	0,148	0,0300
DKI*CSR	0,001	0,8770
KAKK*CSR	0,037	0,0204
KLA*CSR	0,113	0,0026
CS	-0,009	0,4401
CA	-0,011	0,0001
LEV	0,002	0,9130
PROF	0,131	0,0001

Tabel 1 Hasil uji hipotesis Model 1 tobins'Q

Variabel	Koef. reg	Signifikan
KM	0,003	0,427
KI	-0,321	0,0001
DKI	0,006	0,8243
KAKK	0,064	0,899
KLA	-0,019	0,119
CS	-0,004	0,6201
CA	-0,0001	0,9278
LEV	0,104	0,0201
PROF	0,655	0,0001

Tabel 2 Hasil uji hipotesis Model 2 tobins'Q

Variabel	Koef. reg	Signifikan
KM	0,009	0,0007
KI	-0,297	0,0001
DKI	0,004	0,1221
KAKK	0,084	0,0001
KLA	-0,010	0,0037
CSR	0,016	0,0060
CS	0,018	0,1249
CA	-0,001	0,3133
LEV	0,160	0,0005
PROF	0,625	0,0001

Tabel 3 Hasil uji hipotesis Model 3 tobins'Q

Variabel	Koef. reg	Signifikan
KM	0,407	0,0001
KI	-0,413	0,0001
DKI	0,022	0,0753
KAKK	0,172	0,0002
KLA	-0,237	0,0001
CSR	-0,237	0,0013
KM*CSR	0,316	0,0001
KI*CSR	0,148	0,0819
DKI*CSR	0,023	0,0141
KAKK*CSR	0,066	0,0098
KLA*CSR	-0,167	0,0001
CS	-0,00405	0,6833
CA	-0,001	0,2198
LEV	-0,047	0,0001
PROF	0,473	0,0001

Dalam kajian ini, terdapat beberapa temuan mengenai hubungan antara good corporate governance (GCG) dan corporate social responsibility (CSR) terhadap kinerja keuangan yang diproksikan dengan Return on Assets (ROA) dan Tobin's Q. Pertama, kepemilikan manajerial sebagai ukuran GCG tidak menunjukkan pengaruh terhadap kinerja keuangan baik yang diukur dengan ROA maupun Tobin's Q. Sebaliknya, kepemilikan institusional memiliki dampak negatif pada kedua proksi kinerja keuangan tersebut. Dewan komisaris independen

tidak mempengaruhi ROA tetapi berdampak positif terhadap Tobin's Q, sementara keahlian keuangan komite audit juga tidak berpengaruh terhadap ROA namun menunjukkan pengaruh positif terhadap Tobin's Q. Kualitas audit tidak mempengaruhi ROA tetapi berdampak negatif pada Tobin's Q. CSR berpengaruh negatif terhadap ROA tetapi positif terhadap Tobin's Q. Selain itu, CSR tidak dapat berperan sebagai variabel moderasi antara kepemilikan manajerial dan ROA tetapi dapat berperan sebagai variabel moderasi antara kepemilikan manajerial dan Tobin's Q. CSR juga berperan sebagai variabel moderasi antara kepemilikan institusional dan ROA namun tidak dapat berperan sebagai variabel moderasi antara kepemilikan institusional dan Tobin's Q.

CSR tidak dapat berperan sebagai variabel moderasi antara dewan komisaris independen dan ROA, tetapi dapat berperan sebagai variabel moderasi antara dewan komisaris independen dan Tobin's Q. CSR juga tidak dapat berperan sebagai variabel moderasi antara keahlian keuangan komite audit dan ROA, namun dapat berperan sebagai variabel moderasi antara keahlian keuangan komite audit dan Tobin's Q. Terakhir, CSR tidak berperan sebagai variabel moderasi hubungan antara kualitas audit dan kedua proksi kinerja keuangan, ROA dan Tobin's Q.

KESIMPULAN DAN SARAN

Penelitian ini bertujuan untuk menilai dampak GCG, yang meliputi kepemilikan manajerial, kepemilikan institusi, dewan komisaris independen, keahlian keuangan komite audit, dan kualitas audit terhadap kinerja keuangan. Berdasarkan data 2018-2022 dari 40 perusahaan sektor properti dan real estate, ditemukan bahwa kepemilikan institusi memiliki efek negatif pada ROA dan Tobin's Q, sementara dewan komisaris independen, keahlian keuangan komite audit, dan kualitas audit menunjukkan dampak yang bervariasi pada Tobin's Q. CSR berdampak negatif pada kinerja keuangan dan positif pada Tobin's Q, serta dapat berfungsi sebagai moderasi dalam beberapa hubungan, namun tidak dalam semua. Penelitian ini menyarankan penelitian lebih lanjut dengan sampel yang lebih luas.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Ansori, A. R. (2021). *Asa APBN Menggapai Indonesia Maju*. Hiras, Binsar.
- [2] HS, A. K., Choruhrahman, L., & P, Y. (2023).

Analisis Penerapan Good Corporate Governance (Gcg), Corporate Social Responsibility (Csr), Dan Kinerja Keuangan Perusahaan. *Konferensi Prosiding Ekonomi Dan Inovasi Bisnis*, 3(1), 896–904.

- [3] Indriakati, A. J., & Daga, R. (2022). Pengaruh Good Corporate Governance dan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Ilmiah Akuntansi*, 5(1), 109–122.
- [4] Puteri, S. A., Wiyono, G., & Rinofah, R. (2023). Pengaruh Good Corporate Governance dan Corporate Social Responsibility terhadap Kinerja Keuangan pada Perbankan yang Terdaftar di BEI Periode 2017-2020. *Ekonomis: Journal of Economics and Business*, 7(1), 343. <https://doi.org/10.33087/ekonomis.v7i1.745>
- [5] Suryandari, N. N. A., & Susandya, A. P. G. B. A. (2023). Pengaruh Good Corporate Governance Dan Kepemilikan Perusahaan Struktur Kinerja Keuangan. *Jurnal Ekonomi*, 12(02), 730–739.
- [6] Titania, H., & Taqwa, S. (2023). Pengaruh Good Corporate Governance terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan. *Jurnal Eksplorasi Akuntansi*, 5(3), 1224–1238. <https://doi.org/10.24036/jea.v5i3.795>
- [7] Utama, B. P., Sastrodiharjo, I., & Mukti, A. H. (2023). Pengaruh Mekanisme Tata Kelola Perusahaan terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan: Studi Empiris pada Perusahaan Non Consumer Cyclical yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2019-2021. *Jurnal Akuntansi, Keuangan, Dan Manajemen*, 4(4), 249–261. <https://doi.org/10.35912/jakman.v4i4.2305>